

PENGEMBANGAN POTENSI OBYEK WISATA BUKIT MATANG KALADAN KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN

Neliyati

Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin

Email: neliyati101@gmail.com

Keywords :

*Potential Development
Tourism Site
Matang Kaladang*

Abstract

This article discusses the potential development of Bukit Matang Kaladan Tourism Object and finds problems regarding the lack of it. Awareness of the local community and tourists/visitors on the impact of tourism on its tourism objects and Sapta Pesona include cleanliness and lack of variety or attractions. The method used in this article is a descriptive method, which describes a situation or situation, especially those related to efforts to optimize the quality of a tourist attraction to increase the number of tourist visits to Bukit Matang Kaladan. The results obtained found that the Bukit Matang Kaladan tourism object was very well developed because the scenery was very stunning and the facilities and infrastructure were also quite complete, but still needs to be improved and there is a need for people who buy and sell souvenirs in the form of handicrafts such as key chains made of bamboo or other things. other things that can be typical of Bukit Matang Kaladan attractions are affordable prices and need variations or other attractions such as various and different art displays every week or month. The conclusion of this study shows that the development of the potential of Bukit Matang Kaladan Tourism Object carried out by the manager is not optimal so that it still needs improvement in terms of cleanliness, safety, and tourist attractions. This is because in Bukit Matang Kaladan there is still a lack of variety or tourist attractions that should be in Bukit Matang Kaladan there are attractions such as art performances every week or every month so that it is not monotonous to only enjoy natural attractions but also tourist attractions or other art displays.

Kata Kunci :

*Pengembangan Potensi
Obyek Wisata
Matang Kaladang*

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai Pengembangan Potensi Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan dan menemukan permasalahan tentang kurangnya. Kesadaran masyarakat setempat dan wisatawan/pengunjung terhadap dampak pariwisata terhadap daerah obyek wisatanya dan sapta pesona diantaranya tentang kebersihan dan masih kurang variasi atau atraksinya. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu situasi atau keadaan, terutama yang berkaitan dengan upaya mengoptimalkan kualitas sebuah obyek wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bukit Matang Kaladan. Hasil yang diperoleh

menemukan bahwa potensi obyek wisata Bukit Matang Kaladan sangat bagus dikembangkan karena pemandangannya sangat memukau dan sarana dan prasarannya pun juga sudah cukup lengkap, namun masih perlu ditingkatkan lagi dan perlu adanya orang-orang yang berjualan souvenir berupa kerajinan tangan seperti gantungan kunci dari bambu atau yang lainnya yang bisa menjadi khas dari obyek wisata Bukit Matang Kaladan yang harganya terjangkau dan perlu adanya variasi atau atraksi lainnya seperti tampilan seni yang beragam dan berbeda-beda setiap minggu atau bulan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Potensi Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan yang dilakukan oleh pengelola belum optimal sehingga masih perlu perbaikan dalam hal kebersihannya, keamanannya dan variasi atau atraksi wisatanya. Hal ini dikarenakan di Bukit Matang Kaladan masih kurang variasi atau atraksi wisatanya yang seharusnya di Bukit Matang Kaladan ini ada atraksi seperti penampilan seni setiap minggu atau setiap bulan agar tidak monoton hanya menikmati obyek wisata alamnya saja namun juga atraksi wisata atau tampilan seni lainnya.

Article History:**Received:****Accepted:**

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi salah satu sumber pendapatan dan penghasilan daerah. Usaha untuk meningkatkan pendapatan dan penghasilan daerah, maka program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat menjadi penyumbang terbesar dibidang pembangunan ekonomi. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. "pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik" (Spillance, 2004 : 14).

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Salah satu sektor pendapatan asli daerah mempunyai peranan yang sangat dalam membiayai pemerintah daerah

adalah pajak. Perkembangan di bidang kepariwisataan juga dapat menjadi pendorong dan

mempercepat perekonomian. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa.

Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanjanya, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) daerah tersebut, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) serta sarana dan prasarana penunjang untuk kenyamanan wisatawan sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah, keanekaragaman budaya, dan keramah tamahan penduduknya, sangat menunjang dan mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia.

Mengingat potensi sektor pariwisata yang begitu besar terhadap perekonomian, mestinya pariwisata dijadikan sebagai salah satu prioritas untuk dikembangkan di Kalimantan Selatan, apalagi potensi pariwisata di Kalimantan Selatan tidak kalah, khususnya jika dibandingkan dengan daerah lain. Kalimantan Selatan memiliki beragam potensi wisata mulai dari pegunungan, bukit, pantai, hutan, sampai wisata religi dengan situs-situs sejarah yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat tujuan wisata yang menarik.

Kabupaten Banjar merupakan daerah yang giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung kesana. Obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang dimiliki Kabupaten Banjar sangat banyak dan bervariasi yang terdiri atas obyek wisata alam seperti diantara sebagiannya yaitu Air Terjun Lembah Kahung, Air Terjun Penanyar, Taman Hutan Raya Sultan Adam, Sungai Kembang, Pulau Pinus, dan yang ramai disebut orang-orang Raja Ampatnya Kalimantan yaitu Bukit Matang Kaladan yang memiliki pemandangan yang indah yang menyejukkan mata setelah berada dipuncak Bukit Matang Kaladannya, yang mana barisan pulau-pulau di Bendungan Riam kanan sangat indah terlihat, bagaikan Raja Ampatnya Kalimantan. Kemudian obyek wisata religi seperti Makam Datu Kalampayan, Makam Guru Sekumpul, Makam Sultan Adam, Mesjid Al- Karomah Martapura, dan banyak lagi yang lainnya, Kemudian wisata budaya seperti Rumah Adat Banjar, Kolam Renang Peninggalan Belanda, Benteng Oranje Nassau Pengaron, dan yang paling terkenal adalah Pasar Terapung Lok Baintan, Kemudian ada lagi Obyek Wisata Buatan seperti Waterboom, pusat penggosokkan intan Martapura, dan Lapangan Cahaya Bumi Selamat (CBS) dan banyak lagi yang lainnya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus dikembangkan di Kalimantan Selatan dan khususnya di Kabupaten Banjar. Hal ini wajar mengingat keindahan alam, baik pegunungan maupun tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Banjar cukup banyak dan menarik. Penataan objek wisata terus dilakukan guna meningkatkan kenyamanan pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan Kabupaten Banjar. Salah satunya pengembangan wisata Bukit Matang Kaladan, Bukit Matang Kaladan ini terletak di Desa Tiwingan Lama, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, atau lebih tepatnya di Kalimantan Selatan. Kalau dari kota Banjarmasin itu membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam dan jaraknya kurang lebih sekitar 55 km, dan dari Banjarbaru jaraknya sekitar kurang lebih 20 km.

Bukit Matang Kaladan ini tidak kalah indah dari Raja Ampat. Selain barisan bukit hijau, objek wisata yang berada di Desa Tiwingan Lama, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan ini memiliki bendungan Riam yang membendung delapan sungai dari pegunungan Meratus. Bendungan ini sangat vital karena menjadi sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air di wilayah Banjarmasin. Berada di tengah-tengah bukit barisan, bukit bernama Matang Kaladan ini sekilas menyerupai gugusan di Raja Ampat, indah dan memukau.

Pemerintah Desa Tiwingan Lama melakukan pembenahan lokasi dan fasilitas pendukung Puncak Matang Kaladan dengan memanfaatkan Dana Desa (DD). Ada pembangunan pagar keliling untuk menjamin keselamatan pengunjung, dibuat jalan untuk sepeda motor. Selain itu, ada anjungan (spot) dalam beragam bentuk, seperti perahu, rumah pohon, rumah marsupilami, bulan, bintang, jamur, dan banyak lagi yang lainnya untuk berfoto. Puncak Matang Kaladan memiliki fasilitas seperti musholla, warung, gazebo, villa kecil untuk disewa, listrik, tempat sampah, toilet berbayar, 10 lokasi parkir dan lahan camping yang cukup luas.

Menurut para pengunjung obyek wisata di Bukit Matang Kaladan ini pemandangan Bendungan beserta pulau-pulaunya dilihat dari Puncak Bukit Matang Kaladan ini sangat memukau dan spot-spotnya pun sangat unik, namun sayangnya menurut mereka disana mereka banyak mengeluarkan uang untuk berfoto dengan spot-spot yang telah disediakan, sebab untuk berfoto di spot-spot tersebut mereka harus membayar sekitar Rp.5000 waktu dulu dan sekarang sekitar Rp.2.500 per satu spot, dan disana terdapat sekitar 18 spot. Potensi di wisata Bukit Matang Kaladan ini belum sepenuhnya terkelola dengan baik, sebab seharusnya dari pihak desa ada membuat sejenis kerajinan yang khas atau mencerminkan wisata Matang Kaladan, yang mana kerajinan ini menambah akan pendapatan atau penghasilan rakyat yang mana ini juga menjadikan adanya kenangan atau souvenir yang mana bisa dibawa pulang oleh wisatawan selain hanya foto-foto. Namun saat menjual souvenir tadi pihak pemerintah

memberikan pengarahan untuk menjual hasil kerajinan dengan harga yang terjangkau, dan tarif untuk foto menjadi terjangkau. yang mana ini membuat orang-orang banyak berminat untuk membeli souvenir dan berfoto di spot tersebut.

Pengunjung Objek wisata Matang Kaladan ini kebanyakan dari kalangan anak-anak sekolah atau mahasiswa, namun banyak juga dari kalangan keluarga yang berlibur dari anak-anak sampai orang tua, biasanya kalo dari kalangan anak-anak kecil dan orang tua ataupun orang yang ingin menikmati keindahan bendungan Riam kanan dan pulau-pulaunya dari atas puncak Bukit Matang Kaladan, namun mereka tidak mampu menaiki Bukit Matang Kaladan ini, mereka bisa memesan ojek yang telah disediakan dari Desa seharga 20 ribu sekali naik. Dengan adanya ojek ini memudahkan para wisatawan yang dari kalangan anak-anak, orang tua dan bahkan bagi yang tidak mampu menaiki Bukit Matang Kaladan ini untuk menaikinya.

METODE

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni menggunakan wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Hasil Penelitian

A. Data Hasil Observasi

Terkait dengan permasalahan dalam Pengembangan potensi Bukit Matang Kaladan. Setelah diresmikan pada 16 Januari 2016 jumlah pengunjung obyek wisata Puncak Bukit Matang Kaladan sampai sekarang selalu mengalami peningkatan. Peningkatan pengunjung biasanya terlihat pada hari libur seperti hari Sabtu, Minggu dan juga seperti Tahun Baru, pada bulan-bulan ini pengunjung sangat banyak berdatangan untuk menikmati panorama keindahan pemandangan di Bukit Matang Kaladan, Desa Tiwingan Lama, Aranio Kabupaten Banjar ini. Biasanya banyak pelajar dan mahasiswa yang menginap dan berkemah di Puncak Bukit Matang Kaladan pada malam Minggu.

Fasilitas yang tersedia sudah cukup lengkap, keamanan, kebersihan, kesejukan, keindahan dan keramah tamahan sudah baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti kebersihan, keamanan, dan juga harus ada atraksi wisatanya. Selain itu pedagang yang menjual cendera mata khas sangat dibutuhkan agar para wisatawan yang berkunjung mendapatkan kenangan tidak hanya berupa keindahan dan foto saja namun juga benda nyata dan

atraksi wisata seperti penampilan seni juga perlu diadakan di Puncak Bukit Matang Kaladan ini agar tidak monoton hanya obyek wisata alamnya saja yang dinikmati namun juga dari atraksi wisatanya seperti tampilan seni setiap minggu atau bulan.

B. Tabel Jumlah pengunjung Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan

Banyaknya pengunjung di Obyek wisata Bukit Matang Kaladan ini dihitung dari tahun 2017-2019, namun data pengunjungnya belum terlalu lengkap, ini disebabkan data jumlah pengunjungnya hanya ini saja yang diberikan oleh POKDARWIS. Tabelnya sebagai berikut:

Tabel 2. Banyaknya Jumlah Pengunjung Tahun 2017

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan Dalam Negeri	Jumlah Kunjungan Wisatawan luar Negeri	Keterangan
1.	2017	19.009	10	Data ini hanya diperoleh selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli-Desember
2.	2018	48.688	58	12 Bulan
3.	2019	24.289	6	Data ini hanya diperoleh selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari-Juni

C. Cara Masuk ke Obyek Wisata

Pengunjung diwajibkan membayar sebesar Rp.2000 untuk biaya masuk Desa Wisata, serta membayar Rp. 5000 untuk biaya masuk ke obyek wisata Bukit Matang Kaladan. biaya ini termasuk untuk keamanan dan asuransi selama berada didalam obyek wisata. Biaya diperlukan untuk memasuki obyek wisata ini menjadi sebesar Rp. 7000 per orang.

D. Potensi yang dikembangkan Sekarang Sarana dan Prasarana

Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan juga memiliki beberapa fasilitas/sarana dan prasarana yang menjadi penunjang perkembangan dan kemajuan pariwisatanya, sarana dan prasarana ini bisa untuk mempermudah kegiatan liburan/Pariwisata yang dijalankan pengunjung, dan dengan sarana dan prasarana ini juga, pengunjung lebih menikmati liburannya/pariwisatanya. Beberapa fasilitas sebagai berikut:

a) Toilet

Terdapat sebanyak 3 toilet dan 2 kamar mandi yang dikelola oleh POKDARWIS yang dinilai layak karena toilet dan kamar mandinya bersih dan tempatnya bagus, kemudian ada 2 toilet yang sederhana yang dikelola warga yang juga bisa digunakan para wisatawan yang berkunjung namun ke 2 toilet ini dinilai tidak layak, karena keadaan toiletnya kurang bersih dan tempatnya juga kurang bagus. Toilet terdapat di beberapa sudut Bukit Matang Kaladan dimana ada 1 titik toilet yang sangat sederhana yang berada di pertengahan jalan menuju Puncak Bukit Matang Kaladan, dan ada juga 2 titik toilet dan kamar mandi sederhana dan yang layak yang berada di atas Puncak Bukit Matang. Disini toilet hanya ada toilet berbayar sebab disini sulit untuk mengangkut air sampe kepuncak, perlu biaya dan alat untuk mengangkut air sampe kepuncak.

b) Tempat sampah

Obyek Wisata Puncak Bukit Matang juga dilengkapi tempat sampah agar wisatawan yang berkunjung tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan selama berada di Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan ini. Obyek wisata ini mempunyai 23 tempat sampah yang terbuat dari bahan yang sederhana berupa karet ban mobil, jaring, dan ada juga yang terbuat dari plastik yang mana tempat sampah ini terdiri dari khusus sampah non organik dan organik, apabila tempat sampah tersebut penuh, maka sampah-sampah tersebut akan dibersihkan dan diangkut oleh petugas kebersihan Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan, dan jangka waktu membersihkannya yaitu satu kali dalam seminggu. Namun sangat disayangkan sepanjang perjalanan menuju Puncak Bukit Matang Kaladan tidak terdapat tempat sampah yang mana ini menyebabkan banyaknya sampah berserakan yang disebabkan oleh wisatawan yang tidak sadar akan menjaga kebersihan obyek wisata, namun di atas puncak Bukit Matang Kaladan pun walaupun sudah disiapkan banyak tempat sampah, masih saja terdapat banyak sampah yang berserakan yang disebabkan oleh wisatawan yang tidak bertanggung jawab dan kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan obyek wisata.

c) Tempat Ibadah / Musholla

Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan juga dilengkapi satu tempat ibadah/Musholla agar memudahkan wisatawan yang hendak

beribadah, dan ditempat ibadah/Musholla ini juga disediakan Mukena, sajadahnya, juga tempat wudhunya. Musholla yang ada di Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan ini adalah bantuan dari perusahaan PT.AMBANG BARITO NUSAPERSADA pada tahun 2018 silam, dan Musholla ini dinamakan Musholla "Darul Bahir".

d) Warung Wisata

Terdapat warga setempat yang menjual makanan maupun minuman bagi wisatawan yang berkunjung ke obyek Wisata Puncak Matang Kaladan. Dan terdapat 7 Warung wisata, 3 diantaranya berada dibawah Puncak Bukit Matang Kaladan, 1 diantaranya lagi berada di pertengahan jalan menuju Puncak Bukit Matang Kaladan, dan 3 diantaranya berada diatas Puncak Bukit Matang Kaladan.

Namun bagi warung wisata yang berada di pertengahan perjalanan menuju Puncak dan yang ada di Puncak Bukit Matang Kaladan, mereka hanya buka pada hari Sabtu dan Minggu saja, terkecuali warung wisata yang berada dibawah puncak mereka setiap hari membuka warungnya. Di warung wisata ini dijual berbagai macam makanan seperti kue, mie instan, cemilan, dan yang lain-lain dan juga dijual berbagai minuman seperti kopi, teh, minuman yang dingin, dan berbagai macam minuman yang lainnya.

e) Ojek Motor

Bagi wisatawan yang merasa tidak sanggup untuk naik ke puncak Bukit Matang Kaladan berjalan kaki, maka telah disediakan penyewaan ojek motor wisata, yang mana jika mereka tidak ingin berjalan kaki maka mereka bisa langsung menyewa ojek sekali naik seharga Rp. 20.000, dan pulang pergi seharga Rp. 40.000.

f) Pagar

Bagi wisatawan yang mendaki Puncak Bukit Matang Kaladan sangat penting bagi pengelola wisata untuk menjamin keselamatan wisatawan/pengunjung, maka dari itu sekarang telah disediakan pagar disekeliling jalan menuju Puncak Bukit Matang Kaladan, bahkan disekeliling Obyek wisatanya pun semuanya berpagar, ini mengantisipasi agar para wisatawan/pengunjung tetap aman dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

g) Kursi Santai

Di Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan ini juga disediakan tiga kursi panjang untuk tempat para wisatawan duduk bersantai sambil beristirahat dan menikmati keindahan panorama Puncak Bukit Matang.

h) Akses jalan

Ada dua jalur menuju Puncak Bukit Matang yaitu pertama jalur pendaki dilekang bukit yang mana telah disediakan tangga dan pagar untuk mempermudah pendakian, dan ini hanya bisa dilewati oleh wisatawan/pengunjung pejalan kaki, dan jalur yang kedua yaitu jalur yang mana biasanya dilewati oleh para ojek wisata dan bisa juga para pejalan kaki, disini akses jalan nya sangat nyaman juga sebab jalannya telah diaspal sehingga mempermudah para ojek wisata untuk membawa para wisatawan. Panjang jalan jalur yang biasanya dilalui oleh ojek wisata dan para pendaki yaitu sepanjang 1050 m, dan panjang jalur yang berada dilekang bukit yaitu sepanjang 800 m.

i) Pondok Kaladan dan Gazebo Beton

Disini juga disediakan pondok Kaladan dan Gazebo Beton untuk para wisatawan yang ingin duduk beristirahat sambil menikmati keindahan panorama Puncak Bukit Matang Kaladan ini.

j) Spot-spot Unik dan menarik

Banyak spot-spot menarik yang bisa dijadikan spot untuk berfoto, sehingga bagi wisatawan yang ingin membawa kenangan berupa spot-spot yang unik dan menarik yang mana berlatarkan pemandangan keindahan panorama puncak Bukit Matang Kaladan, kalian bisa berfoto di spot-spot ini. Disini terdapat 18 spot-spot wisata yang beraneka ragam, harga untuk sekali foto di satu spot ini yaitu seharga Rp.2.500, akan tetapi biasanya juga ada bonus atau pertimbangan dari pengelola spot-spot untuk merendahkan harga foto di spot-spot tersebut.

k) Penyewaan peralatan untuk bermalam

Bagi wisatawan yang ingin bermalam atau menginap dipuncak Bukit Matang Kaladan, namun tidak membawa tenda, jangan khawatir, karena disini telah tersedia penyewaan tenda, penyewaan tenda sekitar Rp.40.000 s/d Rp.60.000 per tenda, dan satu tenda itu kapasitasnya sekitar 2-6 orang ini menurut ketua POKDARWIS Bukit Matang Kaladan, adapun dari amatan saya saat berada di salah satu warung wisata milik warga yang berada di pertengahan jalan menuju Puncak Bukit Matang Kaladan terdapat cantuman tulisan penyewaan alat

untuk bermalam di puncak Bukit Matang Kaladan ini, berikut tulisannya, disewakan tenda seharga Rp 35.000 untuk tenda muatan 2 orang, dan tenda seharga Rp.50.000 untuk muatan 4 orang, penyewaan hemok seharga 10.000, matras seharga Rp. 5000, dan lampu tenda 10.000.

l) Homestay

Tidak hanya penyewaan tenda disini juga tersedia Homestay, yang mana jika wisatawan tidak ingin bermalam di dipuncak Bukit Matang Kaladan namun ingin melihat keindahan Puncak Bukit Matang Kaladan saat matahari terbit, maka jangan khawatir, karena di obyek wisata Matang Kaladan ini tersedia 2 buah Homestay, dan harga menginap permalamnya yaitu seharga Rp 120.000, dan itu termasuk 2 kali makan ditambah minum dan snack, dan waktu keluarnya jam 12 siang.

m) Lahan Parkir yang luas

Di obyek wisata Bukit Matang Kaladan ini para wisatawan tidak harus khawatir dengan parkir motor maupun mobil, sebab di Obyek wisata ini telah disediakan lahan parkir yang luas, dan dijamin aman, sebab sangat dijaga ketat oleh keamanan dan harga untuk satu kali parkir seharga Rp.5000, dan Rp. 10.000 untuk bermalam.

n) Listrik

Di Obyek Wisata ini juga telah tersedia listrik, jadi bagi para wisatawan tidak harus takut akan kegelapan saat malam, dan saat baterai handphone habis, sebab disana telah disediakan listrik. Namun jika ingin menambah daya *handphone*, harus membayar seharga Rp. 5000.

PEMBAHASAN

A. Pengembangan Potensi yang Lebih Optimal untuk dikembangkan kedepannya

Dalam hal Pengembangan Potensi Obyek Wisata di Desa Tiwingan Lama, tepatnya di Bukit Matang Kaladan ini masih belum optimal sehingga perlu perbaikan dalam hal kebersihan, keamanan dan atraksi wisatanya. Berikut perbaikan Potensi yang lebih optimal untuk dikembangkan kedepannya di Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan ini.

1. Pengembangan Potensi yang Lebih Optimal untuk dikembangkan kedepannya menurut POKDARWIS.

a. Pembuatan Terasiring

Pengembangan potensi Bukit Matang Kaladan dengan pembuatan terasiring ini masih direncanakan oleh pengelola (POKDARWIS) Bukit Matang Kaladan, pembuatan ini untuk mempermudah pengunjung bisa lebih menikmati keindahan dari Pulau-pulau yang berada di atas Bendungan Riam Kanan, jadi pengunjung bisa menyusuri terasiring-terasiring tersebut, dan menikmati keindahannya dan jangan khawatir disekeliling bukit dibuat pagar agar pengunjung terjamin keselamatannya.

b. Pembuatan Makanan/Kuliner Khas Daerah Bukit Matang Kaladan

Pembuatan makanan/kuliner khas dari daerah Obyek wisata Bukit Matang Kaladan ini masih direncanakan oleh Ketua POKDARWIS Bukit Matang Kaladan ini, makanan yang mau dijadikan makanan/kuliner khas Bukit Matang Kaladan ini yaitu kerang atau Rimis (Bahasa Banjarnya) yang dimasak dengan bumbu khas dari daerah Bukit Matang Kaladan ini yang mana kuliner khas Daerah Bukit Matang Kaladan ini tidak sama rasanya dengan kerang-kerang yang dimasak didaerah lain.

c. Penambahan Homestay

Ketua POKDARWIS ingin masyarakat daerah Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan sadar akan dampak Positif dari Pariwisata, sehingga ketua POKDARWIS ingin masyarakat ikut serta dalam menyediakan homestay bagi para wisatawan yang ingin menikmati keindahan saat sunrise di Puncak Bukit Matang Kaladan, namun tidak ingin tidur diatas puncak, jadi ketua POKDARWIS ingin masyarakat juga ikut menyediakan homestay, yang memberikan fasilitas khusus untuk penginapan khusus wanita yang terpisah terkecuali untuk pasangan suami istri/keluarga.

d. Meningkatkan masalah kebersihan

POKDARWIS Bukit Matang Kaladan mereka ingin para wisatawan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan Bukit Matang Kaladan ini, agar para pengelola Obyek wisata tidak kewalahan dalam hal mengatasi permasalahan kebersihan obyek wisata Bukit Matang Kaladan ini.

2. Pengembangan Potensi yang Lebih Optimal untuk dikembangkan kedepannya menurut Penulis

a. Atraksi Wisata

Atraksi wisata di Bukit Matang Kaladan ini perlu diadakan seperti penampilan seni yang beragam dan berbeda pada setiap minggu atau bulan, kegiatan ini perlu diadakan agar obyek wisata Bukit Matang Kaladan tidak monoton hanya menampilkan obyek wisata alamnya saja namun juga atraksi wisatanya seperti tampilan seni yang berbeda setiap minggu atau bulannya.

b. Souvenir

Pengembangan potensi seperti membuat dan menjual Souvenir dari kerajinan seperti bambu dan yang lainnya yang bisa dijadikan souvenir khas dari Bukit Matang Kaladan sangat bagus untuk dikembangkan, sebab souvenir seperti ini bisa dijual dengan harga terjangkau dan ini bisa menarik pengunjung untuk membelinya sebab harganya terjangkau dan mereka bisa membawa pulang kenang-kenangan khas bukit Matang Kaladan yang selain berupa foto.

c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Potensi Wisata Bukit Matang Kaladan dalam hal sarana dan prasarana perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemeliharaan spot-spot unik dan menarik, sarana prasarana yang lainnya.

d. Keamanan

Dalam hal Pengembangan potensi peranan keamanan adalah hal yang penting dalam sebuah obyek wisata, sebab dengan adanya keamanan yang bagus maka sebuah obyek wisata dinyatakan layak untuk dikunjungi dan wisatawan pun banyak berdatangan sebab obyek wisata tersebut aman dan mereka tidak perlu khawatir lagi akan keselamatan dirinya dan barang berharganya. Keamanan dari Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan ini sudah bagus namun masih perlu ditingkatkan lagi, seperti pagar yang telah dibangun di sepanjang lereng dan jalan menuju bukit agar lebih dipelihara dan diperbaiki lagi, sebab kemaren terdapat pagar yang rusak yang perlu diperbaiki.

e. Kebersihan

Pengembangan potensi di Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan dalam hal kebersihan ini cukup bagus sebab banyak terdapat 23 tempat sampah yang telah disediakan disana yaitu yang terdiri dari tempat sampah organik dan non organik, namun masalah kebersihan ini perlu ditingkatkan lagi sebab disana terdapat permasalahan dalam hal pengunjung yang sering membuang sampah sembarangan padahal telah disediakan tempat sampah, dan ini menyebabkan pengelola dari Bukit Matang Kaladan kewalahan dalam menyikapi permasalahan tersebut, sebab saat mereka membersihkan sampah di puncak Bukit Matang Kaladan ini, terdapat sampah yang berserakan di lereng-lereng bukit yang

mana ini mempersulit pengelola dalam hal membersihkan sampahnya, padahal sudah banyak slogan yang menghimbau untuk tidak membuang sampah di obyek wisata tersebut. Dan sepanjang jalan menuju ke Puncak Bukit Matang Kaladan tidak terdapat tempat sampah yang mana ini menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan disepanjang jalan menuju ke Puncak Bukit Matang Kaladan, jadi sebaiknya di sediakan juga tempat sampah disepanjang jalan menuju puncak tersebut.

B. Dampak Pariwisata Terhadap Masyarakat Sekitar Obyek Wisata

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan terciptanya ODTW yaitu Bukit Matang Kaladan ini menjadikan masyarakat desa Tiwingan Lama lebih mudah mendapatkan penghasilan seperti menjadi ojek wisata, menjaga parkir wisata, membuka warung wisata, menyewakan spot-spot berfoto, menyewakan peralatan bermalam di puncak, menyewakan Homestay dan menyewakan kamar mandi / wc. Dengan adanya dampak dari Pariwisata ini sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

2. Menjadikan Desa Tiwingan Lama lebih Berkembang dan tidak Menjadi Desa Tertinggal.

Dengan terciptanya obyek wisata Bukit Matang Kaladan, menjadikan desa Tiwingan lama berkembang dan tidak menjadi desa yang tertinggal atau terpencil, banyaknya wisatawan yang datang ke desa Tiwingan Lama menyebabkan masyarakat sekitar lebih berkembang dalam mengembangkan potensi wisata yang ada.

3. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pemerintah Desa

Dengan terciptanya obyek wisata di desa Tiwingan Lama ini menyebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat dan juga pemerintah desa yang mana pendapatan desa ini digunakan untuk meningkatkan perkembangan desa dan obyek wisata guna membangun fasilitas dan juga infrastruktur.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan Potensi obyek wisata Puncak Bukit Matang Kaladan yang dilakukan oleh pengelola belum optimal sehingga masih terdapat kekurangan dalam hal atraksi dan kebersihan. Hal ini dikarenakan dibukit Matang Kaladan tidak terdapat atraksi wisata seperti tampilan seni yang beragam dan berbeda setiap minggu atau bulannya agar Obyek wisatanya tidak monoton hanya menampilkan obyek wisata alamnya saja namun juga bisa menampilkan budayanya juga. Pengelolaan dari Bukit Matang Kaladan ini juga sudah bagus, sebab mereka sangat kreatif untuk membuat Obyek

Wisata Bukit Matang Kaladan ini menjadi lebih menarik, seperti membuat spot-spot yang sangat unik dan menarik, dan mereka juga bisa mengelola pendapatan dari Obyek wisata ini untuk kesejahteraan masyarakat, namun dalam pengembangan potensi di Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan ini masih belum optimal, ini dilihat dari masih belum adanya masyarakat yang menjual souvenir khas Matang Kaladan selain foto dan baju misalnya kerajinan dari bambu atau selainnya yang harganya lebih terjangkau yang membuat pengunjung tertarik membelinya, dan dilihat dari masih ada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya dampak pariwisata didaerahnya tersebut, misalnya masih terdapat warga yang tidak ingin menjadikan rumahnya sebagai homestay.

B. Saran

1. Diharapkan POKDARWIS maupun masyarakat bisa berperan lebih proaktif dalam mengembangkan potensi obyek wisata Bukit Matang Kaladan seperti POKDARWIS Bukit Matang Kaladan bekerja sama dengan masyarakat Desa agar membuat atraksi wisata atau tampilan seni agar menambah ramai pengunjung dan membuat obyek wisata tidak monoton hanya menampilkan obyek wisata alamnya saja namun juga atraksi wisatanya seperti tampilan seni yang bergam dan berbeda pada setiap minggu atau bulan.
2. POKDARWIS Obyek Wisata Puncak Bukit Matang Kaladan bisa bekerja sama dengan instansi terkait dan masyarakat sekitar guna meningkatkan potensi di Bukit Matang Kaladan ini. Seperti sosialisai untuk membuat sebuah kerajinan yang bisa menjadi souvenir khas Obyek Wisata Bukit Matang Kaladan yang mana kerajinan ini bisa berupa benda-benda kecil seperti gantungan kunci namun hasil dari kerajinan warga yang mana harganya bisa lebih terjangkau dan pengunjung berminat untuk membeli untuk dibawa pulang dan dalam menjaga kebersihan obyek wisata Bukit Matang Kaladan ini POKDARWIS harus tegas kepada wisatawan yang membuang sampah sembarangan agar tidak membuang sampah sembarangan seperti memberitahukan kepada wisatawan, siapa saja yang membuang sampah sembarangan akan mendapatkan sanksi dan denda, kemudian diharapkan para POKDARWIS menyediakan tempat sampah disepanjang jalan menuju puncak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Indriyanti, Aditya, 2017. *Promosi Untuk Mengembangkan Potensi Obyek Wisata Kampung Pelangi Banjarbaru*. Banjarmasin: Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin.

Silalahi, Rudy Pranata, 2017. *Pengembangan Potensi dan Promosi Pariwisata di Pariwisata Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin.

Subhani, Armin. 2010. *Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur*. Tesis. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Republik Indonesia, 2016. *Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Jakarta

Yoeti, Oka, 1996. *Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Angkasa

Internet

Puncak Matang Kaladan Desa Tiwingan Lama Destinasi Wisata Andalan

<http://sindikatpost.com/puncak-matang-kaladan-desa-tiwingan-lama-destinasi-wisata-andalan/>. (18 April 2019)

http://www.academia.edu/31562295/Pengaruh_Kualitas_Fasilitas_Sarana_dan_Prasarana_Terhadap_Peningkatan_Jumlah_Pengunjung_Wisata_Danau_Ranu_Grati_Suchaina_STKIP_PGR_I_Pasuruan. (28 September 2019)